

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI C SMAN 1 TANA TIDUNG DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM GERAK

Analysis of Learning Motivation of Class XI C Students of SMAN 1 Tana Tidung in Learning Biology Movement Systems

Via Ibitanija^a, Warni^b, Dewi Retnaningati^{a*}

a Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, Jln. Amal Lama No.1 Kota Tarakan
b SMA Negeri 1 Tana Tidung, Jln. Aji Putra RT IV Desa Sesayap Kec. Sesayap Hilir Kab. Tana Tidung

*Corresponding author: Jl. Amal Lama No. 1, Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Utara, 77123, Indonesia. E-mail:
dewi.retnaningati@borneo.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar selain lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode Observasi, yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Persentase motivasi belajar siswa kelas XI C dalam pembelajaran biologi terbagi beberapa katogori yaitu ; Motivasi siswa sangat tinggi 20%, Motivasi siswa Tinggi 60%, Motivasi siswa cukup 17% dan Motivasi siswa kurang 3% . Hal ini menunjukkan sebagian besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sistem gerak kelas XI C masuk dalam tingkat motivasi tinggi, dimana hasil ujian siswa terhadap materi sistem gerak juga menunjukkan hasil yang baik, nilai rata-rata siswa sesuai dengan ketuntasan KKM. Dimana siswa sangat menyenangi pembelajaran sistem gerak dengan menggunakan metode Game Based Learning yang mana dapat membuat siswa fokus belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar siswa tinggi maka dapat mendorong siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Kata kunci : Motivasi Belajar Siswa.

Abstract

Learning motivation is one of the factors that influences learning achievement apart from the school environment and student learning discipline. This type of research uses an observation method that uses quantitative and qualitative data analysis techniques. Based on the results of the analysis that has been carried out, the percentage of learning motivation for class XI C students in biology learning is divided into several categories, namely; 20% of students' motivation is very high, 60% of students' motivation is high, 17% of students' motivation is sufficient and 3% of students' motivation is low. This shows that most of the students' learning motivation in class Where students really enjoy learning movement systems using the Game Based Learning method which can make students focus on learning and can increase student motivation in learning. When student learning motivation is high, it can encourage students to achieve good learning outcomes.

Keywords : Student Learning Motivation.

Pendahuluan

Proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran tentu akan berpengaruh dalam pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu peserta didik merasa tidak bersemangat dalam menerima penjelasan materi dari guru, dalam hal lain menunjukkan guru dalam proses pembelajaran hanya memberikan materi pelajaran dan jarang memberikan motivasi pada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan sehingga guru cenderung hanya memberikan materi tanpa berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan (Rahman, 2021)

Pembelajaran biologi mengenai sistem gerak merupakan bagian dari sains yang mencakup prinsip hasil proses ilmiah yang memerlukan pemecahan masalah yang mana siswa mampu berpikir kritis dan memiliki motivasi belajar yang kuat. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi yang didasarkan fakta, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Pemikir kritis mampu menganalisis data atau informasi dengan cara yang tersusun sistematis berdasarkan logika dalam menyelidiki sebuah data atau fakta. Dalam pembelajaran fungsi motivasi yaitu mendorong siswa untuk bertindak menuju tujuan yang ingin dicapai, Motivasi yang kuat menumbuhkan gairah, semangat, serta kegembiraan dalam belajar (Wahyudin,dkk.2022)

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya (Rahman, 2021).

Beberapa metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dan *Game Based Learning* (GBL). Menurut (Marhento.2019) Metode *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) adalah metode yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok dan individu. Metode *Game Based Learning* (GBL) digunakan untuk mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan, yang mana dapat membuat proses pembelajaran menjadi seru dan membangkitkan gairah belajar sehingga dapat memotivasi dan mendorong peserta didik lebih kreatif (Astuti,dkk. 2019) . Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di XI C SMA Negeri 1 Tana Tidung, dilakukanlah observasi mengenai motivasi belajar di kelas tersebut.

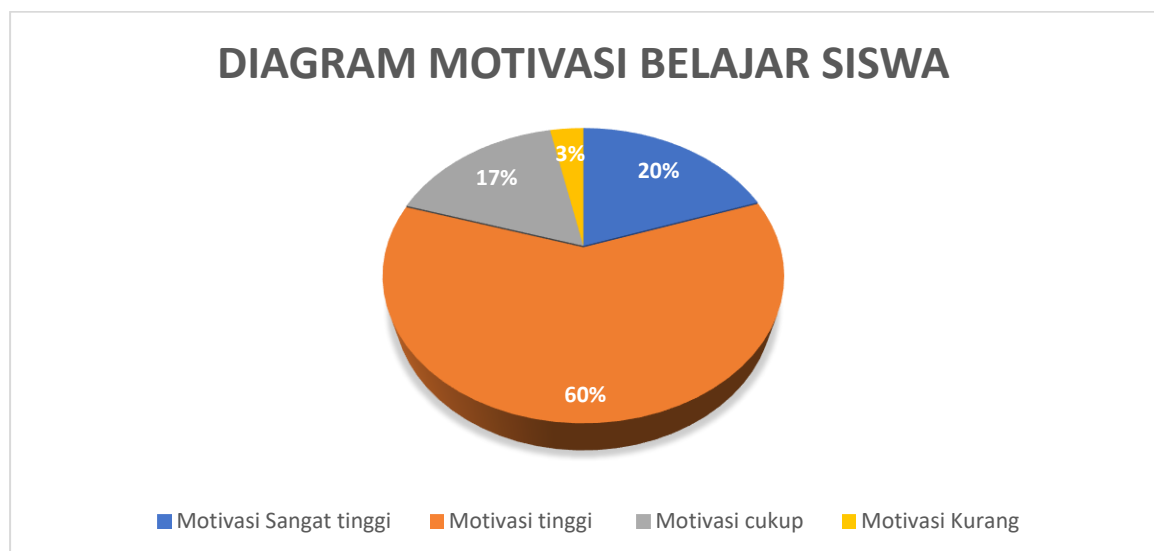
Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Observasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi. Adapun analisis kuantitatif diambil dari hasil angket yang diberikan pada siswa mengenai angket motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi mengenai materi sistem gerak yang disajikan dalam bentuk diagram.

Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas (Rahman, 2021). Angket yang dibagikan kepada siswa digunakan sebagai data peninjau dengan menganalisis hasil data angket yang diperoleh terhadap indikator motivasi belajar pada pembelajaran biologi mengenai materi sistem gerak dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu *Game Based Learning* (GBL).

Analisis motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi sistem gerak dapat dilihat pada diagram dan tabel berikut :



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1. Nilai Ujian Sistem Gerak Siswa XI C

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Arga	95
2.	Arman	95
3.	Refan	95
4.	Arya	95
5.	Runansyah	85
6.	Sahril	85
7.	Ardina	85
8.	Amanda	95
9.	Hafilah	100
10.	Purnama sari	90
11.	Baroqah	90
12.	Fitri Oktavianti	90
13.	Halim	95
14.	Afdal anugrah	95
15.	Nur Hasanah	85

Dari diagram diatas, persentase motivasi belajar siswa kelas XI C dalam pembelajaran biologi terbagi beberapa katogori yaitu ; Motivasi siswa sangat tinggi 20%, Motivasi siswa Tinggi 60%, Motivasi siswa cukup 17% dan Motivasi siswa kurang 3% . Hal ini menunjukkan sebagian besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sistem gerak kelas XI C masuk dalam tingkat motivasi tinggi. Artinya siswa sangat menyenangi pembelajaran sistem gerak dengan menggunakan metode *Game Based Learning* yang mana dapat membuat siswa fokus belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hasil tersebut juga dapat di lihat berdasarkan penelitian Ridwan (2020) dimana data penelitian yang menjadi dasar kategorisasi untuk menunjukkan besarnya motivasi belajar siswa. Kriteria Motivasi Belajar menurut Riduwan (2020), Presentase Kriteria : 0% - 20% Motivasi Sangat Rendah, 21% - 40% Motivasi Rendah, 41% - 60% Motivasi Cukup, 61% - 80% Motivasi Tinggi, 81% - 100% Motivasi Sangat Tinggi (Wahyudin,dkk.2022). Kemudian pada tabel hasil ujian siswa terhadap materi sistem gerak juga menunjukkan hasil yang baik dimana, nilai rata-rata siswa sesuai dengan ketuntasan KKM.

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai pendorong siswa untuk bertindak menuju tujuan yang ingin dicapai, Motivasi yang kuat menumbuhkan gairah, semangat, serta kegembiraan dalam belajar. Persentase motivasi belajar siswa kelas XI C dalam pembelajaran biologi terbagi beberapa katogori yaitu ; Motivasi siswa sangat tinggi 20%, Motivasi siswa Tinggi 60%, Motivasi siswa cukup 17% dan Motivasi siswa kurang 3% . Hal ini menunjukkan sebagian besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sistem gerak kelas XI C masuk dalam tingkat motivasi tinggi. Kemudian pada tabel hasil ujian siswa terhadap

materi sistem gerak juga menunjukkan hasil yang baik dimana, nilai rata-rata siswa sesuai dengan ketuntasan KKM. Dimana siswa sangat menyenangkan pembelajaran sistem gerak dengan menggunakan metode Game Based Learning yang mana dapat membuat siswa fokus belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar siswa tinggi maka dapat mendorong siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Daftar Pustaka

- Agnafia, D. N. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi* (Vol. 5, Issue 1).
- Astuti, I. A., Suyanto, M., Sukoco, Pengajar, S., Stmik, M., & Yogyakarta, A. (2017). Penerapan Metode User Centered Design Pada Game Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa 1) Alumni MTI STMIK AMIKOM Yogyakarta 2),3). *Jurnal Informasi Interaktif*, 2(1). <http://danielikim.com/what-is-user-centered->
- Harefa, M., Lase, N., & Zega, N. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan* , Vol. 1, No.2.
- Ikhtiara, T., Jaya, A., Raiha Zahratina, H., Kristia Madalena, D., & Putri, N. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi Di Sekolah Urban. *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12940>
- Ulfa, E. M., Nuri, L. N., Sari, A. F. P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9344–9355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3742>
- Marhento, G., & Siburian, *. M. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Metode Pembelajaran. *ARTIKEL PEMAHALAH PARALEL*. Diambil kembali dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11360/p.476%20-%20484.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rahman, S. (2021, November). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.
- Wahyudin, R. D., & Imami, A. I. (2022). Analisis motivasi belajar siswa SMP pada pembelajaran Matematika. *AKSIOMA*, Vol. 13, No. 3(e-ISSN 2579-7646).